

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* pada siswa MIN 1 Rembang.

Dalam implementasi pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang, terlihat adanya integrasi yang sinergis antara teori pembelajaran IPA dengan pendekatan pembelajaran berbasis *Fun Science*. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena alam dengan mendalam, sambil merangkum aspek-aspek seperti asal-usul alam semesta, struktur materi, gerak energi, dan interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. MIN 1 Rembang berhasil mengadaptasi teori tersebut dengan memilih konsep sains yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sebagai fokus pembelajaran, serta menggunakan eksperimen sederhana yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah implementasi seperti pemilihan konsep sains yang relevan, persiapan eksperimen, pengantar dan konteks, pelaksanaan eksperimen, hingga diskusi dan penerapan dalam konteks kehidupan sehari-hari, semuanya berkontribusi pada pembelajaran yang menyeluruh sesuai dengan teori pembelajaran IPA. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran IPA, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman siswa tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih mendalam. Meskipun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti tingkat pemahaman konsep ilmiah yang rendah dan rasa malu beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil eksperimen mereka, namun

upaya MIN 1 Rembang dalam memberikan dukungan tambahan kepada guru dan siswa menunjukkan komitmen mereka untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di sekolah tersebut.

2. Aktivitas belajar siswa MIN 1 Rembang pada pembelajaran IPA berbasis *Fun Science*
Pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang memberikan gambaran yang komprehensif tentang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan eksperimen, serta kemampuan kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang baik. Hal ini konsisten dengan prinsip-prinsip teori aktivitas belajar, yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Selain itu, temuan tersebut juga sesuai dengan pandangan Al-Quran tentang pentingnya pengetahuan dan pembelajaran bagi manusia, serta perlunya penyesuaian pendekatan pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif anak-anak. Dengan demikian, pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang efektif dalam mendorong keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep sains, sesuai dengan prinsip-prinsip teori aktivitas dan ajaran Al-Quran.
3. Hasil pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* pada siswa MIN 1 Rembang
Pendekatan pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang telah memberikan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA. Guru-guru aktif menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan pendekatan *Fun Science*, seperti tes tertulis, proyek kreatif, dan penilaian ketrampilan, untuk menguji pemahaman siswa secara holistik. Hasil evaluasi tes nilai menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi

IPA berbasis *Fun Science*. Terutama, terdapat peningkatan yang konsisten dalam nilai siswa dari kelas V.A dan kelas V.B. Selain itu, aktivitas eksperimen ilmiah juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan fisik dan kemampuan gerak (aspek psikomotor) mereka, yang merupakan aspek penting dari pendekatan pembelajaran ini. Meskipun demikian, beberapa siswa memerlukan dukungan tambahan, menunjukkan perlunya pendekatan diferensiasi untuk mendukung kebutuhan individual siswa. Dengan demikian, keseluruhan, pendekatan pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Rembang dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam aspek kognitif dan psikomotor.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Minat dan Aktivitas Belajar Siswa**
Pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* telah terbukti meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA, khususnya dalam konsep perpindahan kalor dan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan eksperimen sederhana dan kegiatan praktis dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. **Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas**
Aktivitas eksperimen dan kegiatan praktis dalam pembelajaran ini telah membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Mereka mampu mengaplikasikan ide-ide baru dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep IPA melalui kreativitas dalam pemecahan masalah dan eksplorasi konsep.
3. **Keterlibatan Siswa dan Pengembangan Keterampilan Sosial**
Pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan

eksperimen, kemampuan mereka dalam mengajukan pertanyaan inovatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep ilmiah, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.

4. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotor Pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotor siswa. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep-konsep ilmiah, dan siswa juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.
5. Alternatif Pembelajaran yang Menjanjikan Pendekatan pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* menjadi alternatif yang menjanjikan dalam meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan alam. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi IPA.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pendidikan di MIN 1 Rembang dan mungkin juga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian Pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa depan.

1. Penting untuk terus memperkuat implementasi pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* dengan memperhatikan berbagai strategi diferensiasi untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan bahan tambahan atau dukungan khusus bagi siswa yang memerlukannya.
2. Perlu ditingkatkan lagi aktivitas belajar siswa dengan lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir

kritis, kreativitas, dan kemampuan komunikasi. Dukungan tambahan dalam bentuk pelatihan guru atau penyediaan sumber daya yang relevan dapat membantu memperkuat aspek-aspek ini.

3. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran IPA berbasis *Fun Science*, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, guna memastikan bahwa pembelajaran tersebut tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian, pembelajaran IPA berbasis *Fun Science* di MIN 1 Rembang dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar dan pembelajaran di bidang Ilmu Pengetahuan Alam.

